



**MENGANALISIS KISAH NABI YUNUS BERDASARKAN TEORI
PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD
SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh
GREGORIUS BARBARIGO DJAWA GAE
NPM: 21.75.7077**

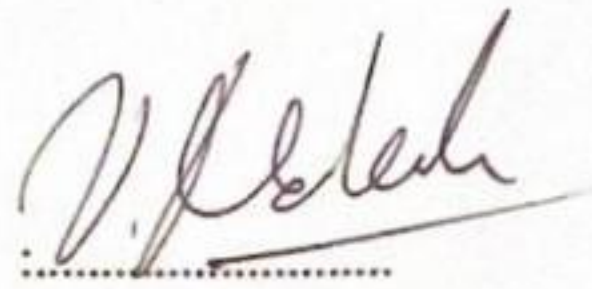
**INSTITUT FILSAFAT TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2025**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Gregorius Barbarigo Djawa Gae
2. NPM : 21.75.7077
3. Judul : Menganalisis Kisah Nabi Yunus Berdasarkan Teori Psikoanalisis Sigmund Freud

4. Pembimbing:

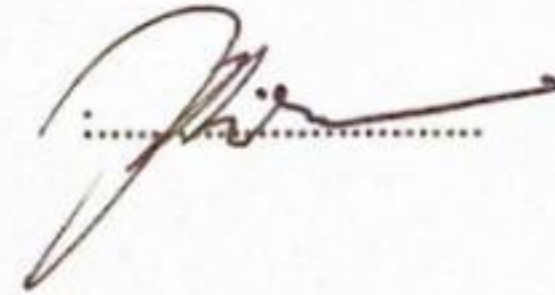
1. Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th, Lic.
(Penanggung Jawab)



2. Dr. Khanis Suvianita



3. Dr. Philipus Ola Daen



5. Tanggal diterima

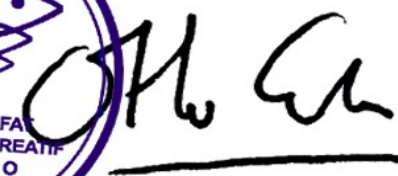
: 18 Januari 2024

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Serjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
Senin, 26 Mei 2025

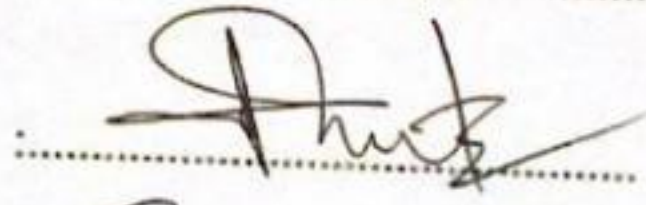
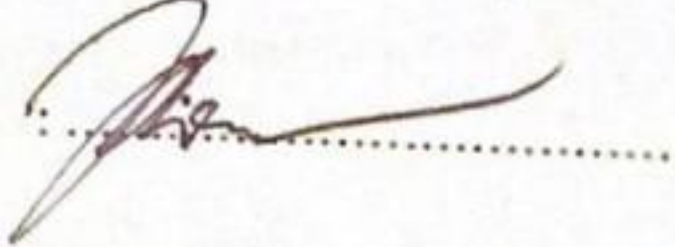
Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Servinus Haryanto Nahak, S.Fil., M.Th, Lic. : 
2. Dr. Khanis Suvianita : 
3. Dr. Philipus Ola Daen : 

PERYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Gregorius Barbarigo Djawa Gae

NPM : 21.75.7077

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi atau gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 26 Mei 2025

Yang menyatakan



Gregorius Barbarigo Djawa Gae

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gregorius Barbarigo Djawa Gae

NPM : 21.75.7077

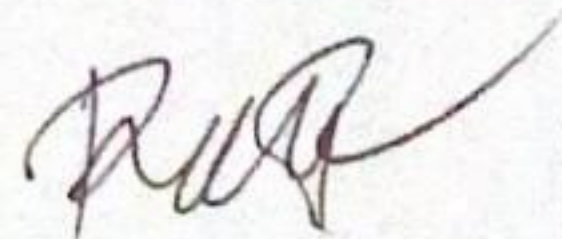
demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalty Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **MENGANALISIS KISAH NABI YUNUS BERDASARKAN TEORI PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Non-eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 26 Mei 2025

Yang menyatakan



Gregorius Barbarigo Djawa Gae

KATA PENGANTAR

Kehidupan manusia selalu dipenuhi dengan berbagai pergumulan batin dan tantangan moral yang datang silih berganti. Setiap pengalaman, baik yang menyenangkan maupun menyakitkan, mengajarkan manusia untuk memahami dirinya sendiri secara lebih jujur dan mendalam. Dalam upaya itu, penting bagi kita untuk tidak hanya melihat apa yang tampak di permukaan, tetapi juga menelusuri apa yang tersembunyi di balik sikap dan pilihan hidup. Penelaahan seperti ini bukan semata-mata untuk memahami kenyataan yang sedang terjadi, melainkan sebagai upaya menyeluruh dalam mendukung keberlangsungan hidup manusia.

Perilaku manusia selalu berubah dari situasi ke situasi, dari waktu ke waktu, dan dari detik ke detik. Dalam perubahan itu, manusia berhadapan dengan dilema batin, tuntutan moral, harapan sosial, serta realitas kehidupan yang tidak selalu dapat dipahami secara sederhana. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam diri manusia sering kali merupakan hasil dari berbagai energi dalam jiwa, yang tidak selalu disadari sepenuhnya. Maka dari itu, penting untuk melihat lebih dalam apa yang sebenarnya terjadi di balik kesadaran manusia, agar bisa memahami mengapa seseorang bersikap, bertindak, atau merasa dengan cara tertentu.

Kisah Nabi Yunus sebagaimana termuat dalam Kitab Suci bukan hanya menyuguhkan perjalanan seorang nabi dalam menanggapi perintah Tuhan, melainkan juga mencerminkan dinamika batin yang dialami oleh siapa pun yang pernah mengalami pergulatan antara kehendak pribadi dan kehendak yang lebih tinggi. Yunus adalah figur yang tidak sempurna, yang menolak, lari, marah, bahkan kecewa kepada Tuhan. Justru dalam ketidaksempurnaanya, ia menjadi cermin dari banyak manusia zaman ini. Dengan pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud, penulis mencoba membongkar sisi-sisi batiniah Yunus yang mungkin tersembunyi di balik teks, khususnya melalui pemahaman akan id, ego, dan superego sebagai struktur kepribadian.

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian interdisipliner antara teologi, psikologi, dan sastra, serta menjadi sumbangan

bagi pemahaman yang lebih menyeluruh tentang dinamika kepribadian dalam teks-teks Kitab Suci. Kiranya tulisan ini juga menjadi ruang refleksi bagi pembaca tentang bagaimana teks suci bukan hanya berbicara mengenai masa lalu, tetapi juga menyapa realitas kita hari ini.

Proses penyusunan tulisan ini penuh dengan dinamika, baik dari dalam diri penulis sendiri maupun pengaruh eksternal. Rasa jenuh, ketidakpercayaan diri, bahkan keinginan untuk menyerah sempat mewarnai perjalanan ini. Namun, dalam setiap masa sulit, penulis dikuatkan oleh banyak pihak yang turut ambil bagian dalam proses ini. Untuk itu, penulis menyampaikan limpah terima kasih kepada mereka semua.

Pertama, terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Pater Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th, Lic., selaku dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran, kebijaksanaan, dan perhatian mendalam telah membimbing dan mendampingi penulis dalam setiap tahap penulisan karya ini.

Kedua, terima kasih kepada Ibu Dr. Khanis Suvianita selaku dosen penguji, atas kesediaan dalam menilai dan menerima karya ini sebagai bentuk tulisan ilmiah.

Ketiga, penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh anggota keluarga, saudara, sahabat, basodara, dan kenalan, khususnya kepada Bapak Tibertius Gae Menge, Mama Maria Alakok Wua, Saudari Sandra Menge, Saudara Tio Soli, dan Gerad Kede, atas segala bentuk cinta, doa, serta dukungan yang telah diberikan selama proses penulisan karya ini.

Keempat, penulis menyampaikan terima kasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menjadi ruang pertumbuhan intelektual selama masa studi.

Kelima, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret serta semau rekan konfrater yang telah menjadi bagian dari perjuangan ini. Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna dan memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, saran, kritik, dan masukan sangat diharapkan demi perbaikan kedepannya.

ABSTRAK

Gregorius Barbarigo Djawa Gae, 21.75.7077. **Menganalisis Kisah Nabi Yunus Berdasarkan Teori Psikoanalisis Sigmund Freud.** Skripsi Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika kepribadian Nabi Yunus sebagaimana dikisahkan dalam Kitab Yunus, dengan menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud sebagai pendekatan interpretatif. Fokus kajian diarahkan pada bagaimana unsur id, ego, dan superego bekerja dalam membentuk respons psikologis Yunus terhadap panggilan ilahi, pelarian diri, serta reaksi emosionalnya terhadap belas kasih Tuhan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif melalui studi pustaka, melalui telaah terhadap literatur teologis, psikologis, dan eksegetis. Teori psikoanalisis Freud digunakan sebagai alat analisis untuk menafsirkan dinamika batin tokoh Yunus dalam struktur naratif Kitab Yunus.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa kisah Nabi Yunus bukan hanya memuat pesan moral dan teologis, tetapi juga menggambarkan konflik psikologis yang kompleks. Melalui teori Freud, Yunus ditampilkan sebagai pribadi yang mengalami pergulatan antara dengan dorongan bawah sadar, tuntutan realitas, dan nilai-nilai moral. Analisis ini membuka pemahaman baru bahwa teks Kitab Suci dapat dibaca dalam terang teori kepribadian dan menjadi cermin dari realitas psikologis manusia.

Kata Kunci: Nabi Yunus, Id, Ego, Superego, Konflik Batin

ABSTRACT

Gregorius Barbarigo Djawa Gae, 21.75.7077. **An Analysis of the Story of the Prophet Jonah Based on Sigmund Freud's Psychoanalytic Theory.** Undergraduate Thesis, Department of Philosophy, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

This research aims to analyze the personality dynamics of the Prophet Jonah as depicted in the Book of Jonah, using Sigmund Freud's psychoanalytic theory as an interpretive approach. The analysis focuses on how the elements of the id, ego, and superego operate in shaping Jonah's psychological responses to divine calling, his act of fleeing, and his emotional reaction to God's compassion.

This research employs a descriptive qualitative method through literature study, involving an examination of theological, psychological, and exegetical sources. Freud's psychoanalytic theory serves as the analytical tool to interpret Jonah's inner conflicts as portrayed in the narrative structure of the biblical text.

The results of the study reveal that the story of the Prophet Jonah contains not only moral and theological messages but also reflects complex psychological conflicts. Through Freud's lens, Jonah is portrayed as a figure who struggles with unconscious drives, external reality, and moral values. This analysis offers a new perspective that Sacred Scripture can be read in the light of personality theory and understood as a mirror of human psychological reality.

Keywords: Prophet Jonah, Id, Ego, Superego, Inner Conflict

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Metode Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penelitian	8
 BAB II KONSEP DASAR PSIKOANALISIS SIGMUND FREUD.....	9
2.1 Biografi Singkat Sigmund Freud	9
2.2 Lahirnya Teori Psikoanalisis Sigmund Freud	11
2.3 Struktur Kepribadian	12
2.3.1 Id.....	12
2.3.2 Ego	13
2.3.3 Superego.....	14
2.4 Dinamika Kepribadian	15
2.5 Peran Mimpi dalam Psikoanalisis	16
2.6 Psikologi dalam Karya Sastra	18
2.7 Teori Psikoanalisis Sigmund Freud dalam Analisis Sastra.....	19
2.8 Kesimpulan.....	21

BAB III EKSEGESE KISAH NABI YUNUS	23
3.1 Gambaran Umum Kitab Yunus	23
3.1.1 Penulis dan Waktu Penulisan Kitab Yunus	23
3.1.2 Tujuan Penulisan.....	24
3.2 Mendalami Kisah Nabi Yunus (Bab 1-4)	25
3.2.1 Struktur Teks Kitab Yunus	25
3.2.2 Eksegese Kisah Nabi Yunus	26
3.2.2.1 Yunus Dipanggil Tuhan (1:1-3)	27
3.2.2.2 Yunus dan Tindakan Tuhan (1:4-16)	28
3.2.2.3 Doa dalam Perut Ikan (1:17-2:10)	29
3.2.2.4 Ketaatan Yunus dan Pertobatan Niniwe (3:1-10)	32
3.2.2.5 Kemarahan Yunus (4:1-4)	35
3.2.2.6 Pelajaran melalui Pohon Jarak (4:5-11)	36
3.3 Kesimpulan.....	37
 BAB IV ANALISIS PSIKOANALISIS TERHADAP KISAH NABI YUNUS	 39
4.1 Analisis Psikoanalisis terhadap Kisah Nabi Yunus	39
4.1.1 Yunus Dipanggil Tuhan, Pelariannya dan Tindakan Tuhan (1:1-17)	39
4.1.1.1 Kondisi Id	39
4.1.1.2 Kondisi Ego	40
4.1.1.3 Kondisi Superego	42
4.1.2 Doa dalam Perut Ikan (1:17-2:10)	43
4.1.2.1 Kondisi Id	43
4.1.2.2 Kondisi Ego	44
4.1.2.3 Kondisi Superego	45
4.1.3 Ketaatan Yunus dan Pertobatan Niniwe (3:1-10)	47
4.1.3.1 Kondisi Id	47
4.1.3.2 Kondisi Ego	48
4.1.3.3 Kondisi Superego	49
4.1.4 Kemarahan Yunus dan Pelajaran melalui Pohon Jarak (4:1-11)	50
4.1.4.1 Kondisi Id	50
4.1.4.2 Kondisi Ego	51
4.1.4.3 Kondisi Superego	52
4.2 Kesimpulan.....	53
 BAB V PENUTUP	 55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran.....	56
 DAFTAR PUSTAKA.....	 57